

## BAB VII

### LANDASAN PERANCANGAN

#### 7.1. Landasan Perancangan Tata Ruang Bangunan

- **Konsep Penataan Ruang dan Sirkulasi**

Konsep perancangan ruang dan sirkulasi pada panti rehabilitasi sosial penyalahguna narkoba ini akan dibuat dengan menggunakan pola tata ruang dan sirkulasi ruang linear dan axial. Tata ruang bangunan dan sirkulasi dibuat tidak rumit agar tidak membingungkan dan dapat berdampak positif bagi psikologi penggunanya. Ruang ruang yang membutuhkan pencahayaan dan penghawaan alami akan ditempatkan di Utara/Selatan untuk meminimalisir radiasi panas berlebih. Ruang yang diletakkan di sisi timur/barat akan menggunakan *sun shading* untuk mereduksi panas. Ruang ruang yang memiliki persyaratan keheningan maka akan dijauhkan dari sumber kebisingan yaitu jalan utama.

- **Konsep Penataan dan Massa Bangunan**

Untuk merespon keamanan antara residen laki laki dan perempuan maka bangunan akan terbagi menjadi beberapa massa bangunan sehingga perancangan panti rehabilitasi ini berbentuk kompleks bangunan. Akan terdapat 5 massa bangunan yaitu penerimaan awal dan pengelola, rehabilitasi laki laki, rehabilitasi perempuan, asrama laki laki dan asrama perempuan. Massa bangunan penerimaan awal dan pengelola akan diletakkan di tengah dan menjadi bangunan pembatas dan juga penghubung antara perempuan dan laki laki.

- **Konsep Orientasi Massa Bangunan**

Ruang ruang yang terdapat di panti rehabilitasi sosial penyalahguna narkoba ini mayoritas akan berorientasi keluar. Hal ini untuk memperkuat konsep hubungan antara pengguna, ruang dan alam. Selain itu juga untuk merespon pendekatan *healing environment* dimana residen membutuhkan ruang yang dapat melihat keluar.

- **Konsep Warna Ruangan**

Ruang ruang di panti rehabilitasi sosial ini akan menggunakan warna yang sesuai dengan aktifitas didalamnya. Untuk ruangan yang memerlukan ketenangan maka akan digunakan warna warna yang dapat memberikan efek ketenangan seperti biru muda dan hijau muda. Pada ruang ruang yang memberikan efek kebersamaan, kehangatan maka akan digunakan warna warna seperti coklat muda, putih. Untuk ruang ruang yang aktifitasnya cenderung ceria, maka akan digunakan warna seperti kuning, biru cerah, orange.

## 7.2. Landasan Perancangan Bentuk Bangunan

Bentuk bangunan pada perancangan panti rehabilitasi sosial penyalahguna narkoba ini mengambil bentuk yang merespon kondisi iklim setempat yaitu tropis, dimana bangunannya akan menggunakan atap untuk merespon kenyamanan termal bangunan. Dalam pendekatan *healing environment* salah satu faktor fisiknya adalah suasana rumah, sehingga suasananya akan dibuat terasa “homey”.

## 7.3. Perancangan Struktur dan Teknologi Bangunan

Pada perancangan panti rehabilitasi ini pondasi yang akan digunakan adalah *bored pile* karena jenis tanah di tapak berjenis latosol yang memiliki daya dukung tanah rendah. Sehingga untuk menjaga keamanan dan keselamatan penggunaannya pondasi *foot plate* dipilih. Struktur atap yang akan digunakan adalah jenis atap baja ringan dan WF. Atap baja ringan digunakan pada ruang dengan persyaratan ketinggian normal sedangkan baja wf akan digunakan pada ruang yang berskala monumental seperti hall. Pada bagian atap, untuk merespon keberadaan tapak di iklim tropis maka pada atap akan terdapat tritisan dan untuk merespon kebutuhan akan pencahayaan dan juga penghawaan di beberapa ruang akan diterapkan *skylight* dan *void* di beberapa massa bangunan untuk memanfaatkan secara maksimal cahaya dan udara yang masuk.

## 7.4. Landasan Bahan Bangunan

Bahan bangunan yang akan digunakan merupakan material yang mudah ditemukan dan ramah lingkungan hal ini dimaksudkan agar tidak menimbulkan efek negatif terhadap alam karena alam dan bangunan memiliki hubungan yang kuat.

- **Material Penutup Lantai**

Jenis penutup lantai yang akan digunakan menyesuaikan pada fungsi ruangnya. Pada ruang-ruang yang merupakan *wet area* seperti kamar mandi, ruang cuci dan dapur, keramik yang digunakan adalah *unpolished* untuk merespon keamanan dan keselamatan. Sedangkan pada ruang selain *wet area* digunakan keramik *polished*. Pada ruang komunal akan digunakan lantai karpet dan pada ruang meditasi akan digunakan *parquet* untuk membentuk suasana hangat dalam ruang.

- **Material Penutup Dinding**

Material pembentuk dinding yang akan digunakan adalah dinding batu bata dengan finishing cat exterior atau interior dengan warna-warna yang sesuai dengan persyaratan masing-masing ruangnya. Namun ada beberapa bagian ruang yang akan menerapkan finishing ekspos material seperti dengan penggunaan batu alam, hal ini untuk

memperkuat suasana alam. Pada beberapa bagian dinding juga akan diterapkan dinding bernafas dengan menggunakan roster untuk merespon pencahayaan dan juga penghawaan buatan. *Sun shading* juga akan digunakan untuk menghindari paparan matahari langsung pada ruang. Untuk ruang isolasi dinding yang akan digunakan panel dinding yang empuk untuk keamanan dan keselamatan residen didalamnya.

### **7.5. Landasan Perancangan Wajah Bangunan**

Dalam perancangan panti rehabilitasi ini terdiri dari beberapa massa bangunan (kompleks), sehingga wajah bangunan setiap massanya harus memiliki keterkaitan satu dengan yang lain. Wajah bangunan akan dirancang menarik namun tidak mencolok karena konsep bangunan yang menyatu dengan lingkungan dan alam sekitar.

### **7.6. Landasan Tata Ruang Tapak**

Perancangan panti rehabilitasi ini akan didominasi oleh taman dan lingkungan hijau. Setiap massa bangunannya akan memiliki taman untuk mendukung kegiatan *outdoor*, *view*, pencahayaan dan penghawaan. Taman juga akan dirancang sebagai sirkulasi antar massa bangunan. Bentuk taman dan walking track akan dirancang dengan gabungan bentuk lengkung dan persegi untuk memberikan kesan dinamis dan fleksibel. Dalam perancangan sirkulasi pada tapak, akan terdapat jalur khusus untuk *loading in* dan *out* bahan makanan. Untuk sirkulasi bagi pengguna akan dibedakan dengan sirkulasi kendaraan dengan dibuatkan *pedestrian* dan *walking track*. Direncanakan juga area parkir bagi pengguna, area parkir dirancang tanpa menggunakan *basement*.

### **7.7. Landasan Perancangan Utilitas Bangunan**

- **Sistem penghawaan**

Untuk sistem penghawaan alami akan dirancang bukaan berupa jendela dan ventilasi dengan metode *single side ventilation*, *cross ventilation* dan *stack ventilation*. Untuk merespon keamanan panti maka jendela akan dilapisi oleh tralis jendela dan juga *secondary skin* sehingga dapat membatasi jendela yang nantinya dibuka.

- **Sistem Keamanan**

Untuk merespon keamanan panti, cctv akan dipasang di setiap sudut bangunan, kecuali pada ruang-ruang dengan privasi sangat tinggi seperti kamar tidur dan juga kamar mandi. Untuk mempermudah komunikasi antar bangunan maka akan ada telepon yang menjadi penghubung antar massa bangunan. Penjagaan keamanan pusat akan berada di massa bangunan penerimaan dan pada setiap massa bangunannya akan dijaga oleh petugas. Untuk menghindari adanya residen yang kabur maka akan diberlakukan juga jam malam.